

## BAB V

### HASIL PENELITIAN

#### 5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Banjarsari wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan dengan metode analitik observasional dan menggunakan desain penelitian *cross sectional* serta menggunakan kuesioner, data yang diperlukan disesuaikan dengan kriteria pada sampel penelitian.

#### 5.2 Gambaran Karakteristik ibu balita di Desa Banjarsari Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo

Karakteristik ibu balita ditunjukkan pada (Tabel 5.1). Responden sebagian besar usia saat menikah terbanyak pada umur 18 tahun adalah 16 orang (24%), dengan usia paling dini pada 13 tahun, dan maksimum pada 26 tahun. Pada penelitian ini, Sebagian besar ibu balita menikah dini atau menikah saat dibawah usia 19 tahun yaitu 34 orang (52,3%). Dari 65 sampel pada penelitian ini tingkat Pendidikan responden paling banyak adalah SD (52,3%) kemudian SMP (24,6%) , SMA (18,5%) dan perguruan tinggi (3.1%). Pekerjaan ibu balita didominasi oleh ibu rumah tangga (86.2) kemudian buruh pabrik (6.2%).



Tabel 5. 1 Karakteristik Responden (Ibu Balita Stunting)

<b>Karakteristik Ibu</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>Usia Ibu saat menikah(tahun)</b>		
13 tahun	1	1.5
14 tahun	2	3.1
16 tahun	3	4.6
17 tahun	4	6.2
18 tahun	16	24.6
19 tahun	10	15.4
20 tahun	10	15.4
21 tahun	3	4.6
22 tahun	6	9.2
23 tahun	5	7.7
24 tahun	3	4.6
25 tahun	1	1.5
26 tahun	1	1.5
<b>Total</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>
<b>Pendidikan Ibu</b>		
Tidak sekolah	1	1.5
SD	34	52.3
SMP	16	24.6
SMA	12	18.5
Perguruan tinggi	2	3.1
<b>Total</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>
<b>Pekerjaan Ibu</b>		
Buruh pabrik	4	6.2
Guru	1	1.5
Ibu Rumah Tangga	56	86,2
Pegawai	1	1.5
Pedagang	1	1.5
Wirausaha	2	3
<b>Total</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>
<b>Usia Ibu saat Pernikahan (tahun)</b>		
≤ 19 tahun	34	52.3
> 19 tahun	31	47.7
<b>Total</b>	<b>65 (100%)</b>	<b>100%</b>

### 5.3 Gambaran Karakteristik Balita Stunting di Desa Banjarsari Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo

Karakteristik Balita Stunting di Desa Banjarsari ditunjukkan pada (Tabel 5.2). Jenis kelamin balita stunting sebagian besar laki- laki (60%) dan perempuan (40%). Dengan usia balita sebagian besar berusia 12-24 bulan (30.8%) dan usia 24-36 bulan (24.6%). Dari 65 sampel pada penelitian ini sebagian besar balita dengan kategori pendek (60%), dan sangat pendek (40%). Pada penelitian ini sebagian besar balita di Desa Banjarsari Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo tidak mengalami Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) (80%).

**Tabel 5. 2** Karakteristik Balita Stunting

<b>Karakteristik Balita</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>Jenis Kelamin Balita Stunting</b>		
Laki-laki	39	60
Perempuan	26	40
<b>Total</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>
<b>Usia Balita Stunting (bulan)</b>		
1- 12 bulan	14	21.5
12 - 24 bulan	20	30.8
24 - 36 bulan	15	24.6
36 – 46 bulan	13	20.0
46 – 60 bulan	3	4.6
<b>Total</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>
<b>Karakteristik Stunting</b>		
Sangat pendek	26	40
Pendek	39	60
<b>Total</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>
<b>Karakteristik BBLR</b>		
Ya (< 2500 gr)	13	20
Tidak (≥ 2500 gr)	52	80
<b>Total</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>

#### 5.4 Hubungan Pernikahan Dini Terhadap Kejadian Stunting di Desa Banjarsari Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo

**Tabel 5. 3** Hubungan Pernikahan Dini Terhadap Kejadian Stunting di Desa Banjarsari Kecamatan Sumberasih

Pernikahan dini	Stunting				Total		Uji - Chi-square  <i>p-value</i> =
	Sangat pendek		Pendek		n	%	
	n	%	n	%			
Ya ( $\leq$ 19 tahun)	13	20	21	32,3	34	52,3	- 0,761
Tidak ( $>$ 19 tahun)	13	20	18	27,7	31	47,7	
<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>40</b>	<b>39</b>	<b>60</b>	<b>65</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel diatas (tabel 5.3) diperoleh informasi bahwa yang menikah dini mempunyai balita stunting dengan kategori pendek dan yang tidak menikah dini mempunyai balita stunting dengan kategori pendek. Nilai signifikansi sebesar 0,761, nilai tersebut  $>$  0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang artinya tidak terdapat hubungan pernikahan dini terhadap kejadian stunting pada balita di Desa Banjarsari Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo. Nilai koefisien korelasi ( $r$ ) didapatkan *odds ratio* sebanyak 0,857 (interval  $r$  antara 0,00-0,199 adalah tidak ada korelasi atau korelasi sangat lemah).

#### 5.8 Hubungan Berat Badan Bayi Lahir Rendah Terhadap Kejadian Stunting pada Balita di Desa Banjarsari Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo

**Tabel 5. 4** Hubungan Berat Badan Bayi Lahir Rendah Terhadap Kejadian Stunting di Desa Banjarsari Kecamatan Sumberasih

BBLR	Stunting				Total		Uji - Chi-square  <i>p-value</i> =
	Sangat pendek		Pendek		n	%	
	n	%	n	%			
Ya ( $<$ 2500 gr)	9	13,8	4	6,2	13	20	- 0,016
Tidak ( $\geq$ 2500 gr)	17	26,2	35	53,8	52	80	
<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>40</b>	<b>39</b>	<b>60</b>	<b>65</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan Tabel 5.4 di atas, diperoleh informasi balita yang mengalami BBLR mengalami stunting dengan kategori sangat pendek dan yang tidak BBLR

mengalami stunting dengan kategori pendek. Nilai signifikansi sebesar 0,016, nilai tersebut  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR) terhadap kejadian stunting pada balita di Desa Banjarsari Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo. Nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 4,632 (interval  $r$  antara 0,00-0,199 adalah tidak ada korelasi atau korelasi sangat lemah).

### 5.9 Hubungan Pernikahan Dini Ibu Balita Terhadap Berat Badan Bayi Lahir Rendah di Desa Banjarsari Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo

**Tabel 5. 5** Hubungan Pernikahan Dini Terhadap Berat Badan Bayi Lahir Rendah

Pernikahan dini	BBLR				Total		Uji Chi-square
	Ya (<2500 gr)		Tidak (≥2500gr)		n	%	
	n	%	n	%			
Ya (≤ 19 tahun)	5	7,7	29	44,6	34	20	<i>p-value</i> = 0,264
Tidak (> 19 tahun)	8	12,3	23	35,4	31	80	
<b>Total</b>	<b>13</b>	<b>20</b>	<b>52</b>	<b>80</b>	<b>65</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan Tabel 5.5 di atas, diperoleh informasi bahwa pernikahan dini ibu balita terhadap berat bayi lahir rendah. Nilai signifikansi sebesar sebesar 0,264, nilai tersebut  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang signifikan pernikahan dini ibu balita terhadap berat bayi lahir rendah di Desa Banjarsari Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo. Nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,263 (interval  $r$  antara 0,00-0,199 adalah tidak ada korelasi atau korelasi sangat lemah).